

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP MINAT BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK

Ayu Ulandari Arifin¹, Siti Rokhmah², Asep Rosadi³, Prihaten Makhuliah⁴
Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua, Jayapura, Papua
ayuarfn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs YPKP Sentani. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar matematika yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, ketertarikan, keterlibatan, serta perasaan senang peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian terdiri atas 30 peserta didik kelas VIII C yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar matematika yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana setelah memenuhi uji prasyarat berupa uji normalitas, linearitas, dan heterokedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar matematika peserta didik dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,492, yang berarti penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memberikan kontribusi sebesar 49,2% terhadap peningkatan minat belajar matematika peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran *Wordwall* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar matematika peserta didik.

Kata kunci: *Wordwall*, media pembelajaran, minat belajar, matematika.

Abstract

This study aimed to determine the effect of using the Wordwall learning media on students' interest in learning mathematics at MTs YPKP Sentani. The research was motivated by the low level of students' interest in mathematics, which was reflected in their lack of attention, engagement, enthusiasm, and participation during the learning process. This study employed a quantitative approach using a One Group Pretest-Posttest experimental design. The sample consisted of 30 eighth-grade students selected through cluster sampling. The research instrument was a mathematics learning interest questionnaire that had met the validity and reliability requirements. Data were analyzed using simple linear regression after fulfilling the prerequisite tests, including normality, linearity, and heteroscedasticity tests. The results showed that the use of Wordwall learning media had a significant effect on students' interest in learning mathematics, with a significance value of 0,000

Article History

Received: September 2026
Reviewed: September 2026
Published: September 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

($<0,05$). The coefficient of determination (R^2) was 0,492, indicating that the use of Wordwall contributed 49,2% to the improvement of students' interest in learning mathematics.

Keywords: Wordwall, learning media, learning interest, mathematics.

PENDAHULUAN

Latar Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan esensi manusia. Jika manusia tidak memiliki pendidikan yang baik maka ia tidak akan dapat berkreasi, berinovasi dan melangsungkan kehidupannya dengan baik.¹ Oleh karena itu sebagai manusia sangat penting untuk mengusahakan pendidikan sepanjang hayatnya. Pendidikan membekali masyarakat agar dapat menjalani kehidupan dengan baik dan memenuhi tujuan eksistensi manusia. Apabila pendidikan berfungsi dengan baik, suatu negara akan mencapai kemajuan pesat, sebab kemajuan negara sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terdidik. Pendidikan umumnya diselenggarakan di sekolah. Pembelajaran di sekolah memiliki banyak mata pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik, salah satunya adalah matematika.

Matematika adalah ilmu pola berpikir, pola mengorganisasikan, serta pembuktian yang logis. Matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa symbol mengenai ide daripada bunyi.² Berdasarkan definisi matematika tersebut, pembelajaran matematika di sekolah tentunya akan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir secara logis, analitis, sistematis dan kritis. Namun, pembelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang disenangi oleh peserta didik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya penguasaan konsep dasar dan proses pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik merasa bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Semakin berkembangnya zaman, seharusnya pendidik lebih berinovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik, sehingga memfasilitasi proses belajar yang terarah dan terkendali.³ Media pembelajaran membantu pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih baik. Perkembangan zaman dalam dunia digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Perkembangan peserta didik saat ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Contohnya dalam hal permainan, jika dulu anak-anak memainkan permainan tradisional, kini anak-anak lebih familiar dengan permainan digital. Salah satu media pembelajaran yang relevan dengan era ini adalah media pembelajaran berbasis permainan digital yang dirancang khusus untuk mendukung proses pembelajaran.

Peran pendidik sangat penting dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Pendidik perlu menguasai teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menciptakan inovasi, salah satunya melalui media pembelajaran interaktif berbasis permainan. Pendidik dituntut kreatif dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran agar peserta didik tidak mudah bosan. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh

¹ Dwi Novita Sari dan Dian Armanto, "Matematika Dalam Filsafat Pendidikan", *AXIOM (Jurnal Pendidikan dan Matematika)* 10, no. 2 (2021), h. 203

² Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika", *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 2 (2013), h. 3

³ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", *Misykat* 3, o. 1 (2018), h. 173

pendidik adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan website edukasi dimana pendidik dapat menggunakan berbagai template pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan.⁴ Dengan memanfaatkan *Wordwall* sebagai media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat tertarik dan memiliki minat pada pelajaran matematika.

Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang lain, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang.⁵ Apabila dikaitkan dengan pembelajaran di sekolah, minat belajar berarti kecenderungan peserta didik terhadap suatu pembelajaran. Minat dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik di sekolah ditinjau dari aspek psikologi. Karena dengan minat seseorang akan memiliki rasa senang dan rasa terikat terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa merasa terpaksa. Apabila peserta didik disertai dengan minat belajar yang tinggi maka proses belajar mengajar yang terjadi di lingkungan sekolah akan berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Hal ini berarti apabila minat belajar peserta didik rendah, maka akan menghambat pembelajaran. Rendahnya minat belajar berdampak negatif pada suasana kelas. Peserta didik yang kurang tertarik belajar sering mengganggu proses pembelajaran, membuat lingkungan tidak kondusif, dan menurunkan semangat belajar teman-teman mereka.⁶ Suasana belajar yang tidak mendukung tentu akan mempengaruhi kualitas hasil belajar. Sehingga perlu diambil tindakan untuk mengatasi permasalahan minat belajar yang rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan rendahnya minat belajar matematika peneliti temukan di MTs YPKP Sentani. Peserta didik mengaku merasa bosan karena metode yang digunakan pendidik hanya metode ceramah. Selain itu mereka merasa bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami. Kondisi ini harus segera diatasi agar pembelajaran di kelas berjalan dengan efektif dan peserta didik memiliki minat pada pelajaran matematika. Berdasar uraian permasalahan di penggunaan media pembelajaran *Wordwall* diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran matematika. Maka hal ini yang memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs YPKP Sentani”.

METODE

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimental. Metode eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*). Eksperimen semu adalah eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.⁷

⁴ Deni Okta Nadia dkk, “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 8, no. 2 (2022), h. 1926

⁵ Alisuf Sabri, “Psikologi Pendidikan”, (Jakarta: Pedomon Ilmu Jaya, 2007), h. 84

⁶ Rahmilawati Ritonga dkk, “Dampak Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no. 6 (2025), h.11.238

⁷ Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, “Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, No. 3 (Agustus 2022): h.2476

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dimana pendekatan kuantitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, keadaan, atau variabel secara apa adanya.⁸

2. Waktu dan Lokasi Penelitian**a. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus di semester genap tahun ajaran 2024/2025.

b. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs YPKP Sentani yang merupakan sekolah menengah pertama swasta bernuansa islami yang beralamat di jalan YPKP No. 16 C, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua.

3. Populasi dan Sampel**a. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan elemen berupa kejadian, objek, atau orang yang memiliki kesamaan karakteristik dan menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian yang dilakukan yaitu seluruh peserta didik kelas VIII MTs YPKP Sentani.

4. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data menggunakan metode penyebaran angket untuk memperoleh informasi yang akurat. Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi, data, dan fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian.¹⁰ Data-data penelitian tersebut diambil dari sumber data. Adapun data yang akan digali dari penelitian ini adalah data terkait minat belajar peserta didik. Angket yang dipakai berupa pernyataan tertutup dengan beberapa opsi jawaban yang membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data terhadap seluruh respon angket yang sudah terkumpul

5. Instrumen Penelitian

Pada sebuah penelitian, variabel-variabel yang diteliti perlu untuk diukur maupun diuji. Alat ukur ini dikenal dengan instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket untuk mengukur minat belajar. Pada angket yang disusun oleh peneliti diukur menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**a. Uji Instrumen**

Uji instrumen merupakan proses untuk mengevaluasi kualitas alat ukur. Para ahli psikometri telah menetapkan kriteria bagi alat ukur, seperti instrumen, untuk dinyatakan sebagai alat ukur yang baik. Kriteria tersebut antara lain adalah valid, reliabel, standar, ekonomis dan praktis.¹¹

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketelitian atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur gejala yang hendak diukur. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk.

⁸ Rukminingsih Dkk, "Metodologi Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas," (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), h.55.

⁹ Prasetyo Bambang, Lina Miftahul Jannah, hal. 59.

¹⁰ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Cluster Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33– 39

¹¹ Yoel Octobe Purba dkk, "Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan", (Cet. I;Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), h. 2

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi suatu instrumen. Misalnya, untuk menilai reliabilitas suatu instrumen tertentu, maka instrumen tersebut diuji beberapa kali, kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut konsisten atau tidak.

b. Uji Analisis Data

1) Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh tahap yang harus dilakukan adalah uji prasyarat. Uji prasyarat ini dilakukan supaya kesimpulan yang diambil nantinya dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel tersebar secara normal atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat mutlak sebelum melakukan uji statistik parametrik.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji linearitas suatu hubungan dua variabel tertentu.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya.¹² Heteroskedastisitas muncul karena adanya varian pada variabel model regresi yang tidak sama. Sedangkan homoskedastisitas akan muncul apabila model regresi memiliki nilai yang sama. Model regresi yang diharapkan adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang konstan atau homokedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, namun pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser*.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistika untuk menguji kebenaran suatu dugaan atau asumsi sementara terkait parameter populasi berdasarkan data sampel.

a) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah uji untuk memeriksa pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Uji ini digunakan untuk data berjenis rasio atau interval, data berdistribusi normal dan data linier.

b) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase atau seberapa besar pengaruh penggunaan variabel X terhadap variabel Y.

Desain dalam penelitian ini mengaplikasikan desain *one group pretest and posttest*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik adalah instrumen yang telah melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang diberikan kepada 31 peserta didik kelas IX MTs YPKP Sentani. Adapun hasil analisis instrumen untuk penelitian ini yaitu:

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen adalah uji ketelitian atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana

¹² Siti Mar'atush Sholihah dkk, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linear Berganda", *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)* 2, no. 2 (2023), h.107

instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur gejala yang hendak diukur.¹³ Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yang diperoleh melalui analisis data hasil uji coba lapangan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir instrumen, sehingga hanya butir yang memenuhi kriteria validitas yang akan digunakan dalam penelitian utama. Butir instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Nilai r_{tabel} sebesar 0,355 karena $N = 31$. Berikut tabel hasil uji validitas angket minat belajar matematika.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar Matematika

Per-nyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
P1	0.709	0.355	Valid
P3	0.527	0.355	Valid
P4	0.427	0.355	Valid
P5	0.737	0.355	Valid
P6	0.412	0.355	Valid
P7	0.590	0.355	Valid
P8	-0.112	0.355	Tidak Valid
P9	0.703	0.355	Valid
P10	0.261	0.355	Tidak Valid
P11	0.773	0.355	Valid
P12	0.098	0.355	Tidak Valid
P13	-0.03	0.355	Tidak Valid
P14	0.773	0.355	Valid
P15	0.773	0.355	Valid
P16	0.774	0.355	Valid
P17	0.773	0.355	Valid
P18	-0.008	0.355	Tidak Valid
P19	0.428	0.355	Valid
P20	0.455	0.355	Valid
P21	0.391	0.355	Valid
P22	0.632	0.355	Valid
P23	0.441	0.355	Valid
P24	0.351	0.355	Tidak Valid
P25	0.289	0.355	Tidak Valid
P26	0.619	0.355	Valid
P27	0.682	0.355	Valid
P28	0.377	0.355	Valid

¹³Dameis Surya Anggara dan Syaeful Anwar, *Modul Statitika Pendidikan* (Cet. I; Tangerang: UNPAM PRESS, 2017), h.58.

P29	0.382	0.355	Valid
P30	0.559	0.355	Valid
P31	0.287	0.355	Tidak Valid
P32	0.696	0.355	Valid
P33	0.604	0.355	Valid
P34	0.536	0.355	Valid
P35	0.368	0.355	Valid
P36	0.270	0.355	Tidak Valid
P37	0.317	0.355	Tidak Valid
P38	0.552	0.355	Valid
P39	0.590	0.355	Valid
P40	-0.047	0.355	Tidak Valid

Sumber: Data Primer

Bersumber pada Tabel 4.1, terdapat 29 pernyataan (selain pernyataan 8, 10, 12,13, 18, 24, 25, 31, 36, 37, dan 40) dari total 40 butir instrumen angket minat belajar matematika yang dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Pernyataan yang dinyatakan valid kemudian akan diujikan reliabilitasnya, sedangkan pernyataan yang tidak valid akan dihapus dan tidak diikutsertakan pada uji reliabilitas.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas suatu instrumen mengukur konsistensi suatu instrumen. Misalnya, untuk menilai reliabilitas suatu instrumen tertentu, maka instrumen tersebut diuji beberapa kali, kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut konsisten atau tidak. Untuk menilai reliabilitas instrumen pada penelitian ini, digunakan *Cronbach's Alpha*, yaitu metode penilaian reliabilitas dengan cara mengevaluasi instrumen sebanyak satu kali. Butir pernyataan angket yang diuji reliabilitasnya adalah butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Butir pernyataan angket dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Berikut tabel hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan SPSS *Statistc* versi 26:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,927	29

Sumber data: Data Primer

Bersumber pada Tabel 4.2 yang merupakan hasil uji reliabilitas angket berbantuan SPSS *Statistic* versi 26 nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,927 $> 0,60$. Hal ini menunjukkan pernyataan angket sebanyak 29 butir dinyatakan reliabel.

3) Hasil Keputusan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil keputusan dari uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Keputusan Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar

Pernyataan	Validitas	Reliabilitas	Keputusan
------------	-----------	--------------	-----------

P1	Valid	Reliabel	Diterima
P2	Valid	Reliabel	Diterima
P3	Valid	Reliabel	Diterima
P4	Valid	Reliabel	Diterima
P5	Valid	Reliabel	Diterima
P6	Valid	Reliabel	Diterima
P7	Valid	Reliabel	Diterima
P8	Valid	Reliabel	Ditolak
P9	Valid	Reliabel	Diterima
P10	Valid	Reliabel	Ditolak
P11	Valid	Reliabel	Diterima
P12	Valid	Reliabel	Ditolak
P13	Valid	Reliabel	Ditolak
P14	Valid	Reliabel	Diterima
P15	Valid	Reliabel	Diterima
P16	Valid	Reliabel	Diterima
P17	Valid	Reliabel	Diterima
P18	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Ditolak
P19	Valid	Reliabel	Diterima
P20	Valid	Reliabel	Diterima
P21	Valid	Reliabel	Diterima
P22	Valid	Reliabel	Diterima
P23	Valid	Reliabel	Diterima
P24	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Ditolak
P25	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Ditolak
P26	Valid	Reliabel	Diterima
P27	Valid	Reliabel	Diterima
P28	Valid	Reliabel	Diterima
P29	Valid	Reliabel	Diterima
P30	Valid	Reliabel	Diterima
P31	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Ditolak
P32	Valid	Reliabel	Diterima
P33	Valid	Reliabel	Diterima
P34	Valid	Reliabel	Diterima
P35	Valid	Reliabel	Diterima
P36	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Ditolak
P37	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Ditolak
P38	Valid	Reliabel	Diterima
P39	Valid	Reliabel	Diterima

P40	Tidak Valid	Tidak Reliabel	Ditolak
-----	-------------	----------------	---------

Sumber data: Data Primer

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 29 butir dari 40 butir pernyataan yang valid dan reliabel diantaranya P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20, P21, P22, P23, P24, P25, P26, P27, P28, P29, P30, P31, P32, P33, P34, P35, P36, P37, P38, P39, dan P40, yang artinya butir pernyataan tersebut dapat diterima. Sehingga pernyataan yang valid dan reliabel dengan keputusan diterima. Sehingga pernyataan yang valid dan reliabel dengan keputusan diterima, dapat digunakan untuk mengukur variabel minat belajar peserta didik. Sedangkan butir pernyataan dengan keputusan ditolak sebab tidak valid, akan dihapus karena tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

b. Hasil Analisis data

1) Hasil Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel tersebar secara normal atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat mutlak sebelum melakukan uji statistik parametric. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika $sig.(2 - tailed) > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $sig.(2 - tailed) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas berbantuan SPSS Statistic versi 26:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0,106	30	0,200*	0,948	30	0,148
Posttest	0,104	30	0,200*	0,946	30	0,130
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Bersumber pada Tabel 4.3, hasil uji *Saphiro-Wilk* menunjukkan nilai $P - value$ sebesar 0.148 untuk *pretest* dan nilai $P - value$ sebesar 0,130 untuk *posttest*. Kedua nilai tersebut $> 0,05$ dan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas *Saphiro-Wilk*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, syarat normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

b) Uji Linearitas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel bebas (penerapan media pembelajaran *Wordwall*) terhadap variabel terikat (minat belajar matematika). Hubungan yang bersifat linear merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi sederhana, karena ketidaklinearan dapat mengakibatkan model regresi menjadi tidak akurat. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian linearitas melihat pada nilai *Sig. Pada Deviation from Linearity* atau $P - value$. Apabila nilai $P - value > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear. Namun, jika nilai $P - value < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Hasil perhitungan uji linearitas berbantuan SPSS Statistic versi 26 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

posttest pretest	Between Groups	(Combined)	10142,800	21	482,990	1,795	0,200
		Linearity	6053,260	1	6053,260	22.501	0,001
		Deviation from Linearity	4089,540	20	204,477	0,760	0,708
	Within Groups		2152,167	8	269,021		
	Total		12294,967	29			

Sumber Data : Data Primer

Bersumber pada Tabel 4.4, nilai *Sig. Deviation from Linearity* atau *P-value* sebesar 0,708. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan signifikansi dari hubungan linear antara variabel *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas (penerapan media pembelajaran *Wordwall*) dan variabel terikat (minat belajar matematika), sehingga asumsi linearitas terpenuhi dan dapat dilanjutkan ke analisis regresi.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya.¹⁴ Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas, karena kondisi ini dapat memengaruhi keakuratan estimasi parameter. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai *P-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Namun bila nilai *P-value* < 0,05, ini berarti terjadi gejala heterokedastisitas. Berikut tabel hasil perhitungan uji heteroskedastisitas metode *Glesjer* berbantuan *SPSS Statistic* versi 26.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,447	9,644		1,083	0,288
	Pretest	-0,013	0,122	-0,020	-0,103	0,919
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Berdasarkan data pada Tabel 4.5, diperoleh nilai *Sig.* pada variabel X sebesar 0,919 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Oleh karena itu, asumsi mengenai kesamaan varian residual terpenuhi, yang menandakan bahwa model regresi ini dapat diandalkan dan tidak akan memengaruhi akurasi estimasi parameter.

2) Hasil Uji Regresi Linear

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikansi dari variabel bebas (penerapan media pembelajaran *Wordwall*) terhadap variabel terikat (minat belajar matematika), serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh tersebut dengan hipotesis sebagai berikut.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar matematika.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar matematika.

¹⁴ Siti Mar'atush Sholihah dkk, "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linear Berganda", *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)* 2, no. 2 (2023), h.107

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $sig. < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika nilai $sig. > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistics* versi 26. Berikut hasil tabel hasil uji regresi linear sederhana.

Tabel 7 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,505	12,792		1,838	0,077
	Pretest	0,842	0,162	0,702	5,211	0,000

a. Dependent Variable: posttest

Bersumber pada tabel 4.7, diperoleh nilai Sig. sebesar 0.000 nilai ini $< 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan analisis regresi linear sederhana maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti hipotesis yang diterima adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar matematika. Kemudian untuk melihat persamaan regresi yang terbentuk dapat melihat nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel *Coefficients*.

Berdasar tabel 4.7 diperoleh nilai konstanta sebesar 23,505 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,842. Nilai konstanta menunjukkan besar nilai a dan koefisien regresi menunjukkan besar nilai b pada persamaan regresi, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 23,505 + 0,842X\end{aligned}$$

2. Pembahasan Penelitian

Langkah awal dari penelitian ini yaitu menyusun instrumen angket minat belajar matematika. Angket tersebut dikembangkan berdasarkan indikator minat belajar matematika yang relevan, dengan memuat pernyataan positif maupun negatif. Jumlah pernyataan instrumen angket awal sebanyak 40 butir pernyataan. Langkah selanjutnya dilakukan uji coba angket kepada responden diluar sampel penelitian yaitu kelas IX-A dengan jumlah responden sebanyak 31 peserta didik pada tanggal 30 Juli 2025. Data yang diperoleh dari uji coba angket kemudian diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan angket sebagai alat pengumpul data. Hasilnya dari 40 butir pernyataan diperoleh 29 butir pernyataan yang valid dan reliabel. Sehingga 29 butir pernyataan ini yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Selanjutnya peneliti turun ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mengambil data.

Penelitian dilakukan pada tanggal 1 dan 2 Agustus 2025 dalam 2 kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan berdurasi waktu 70 menit. Kelas penelitian yang digunakan adalah kelas VIII C. Pertemuan pertama diawali dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini kepada peserta didik, yaitu untuk melihat pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar matematika peserta didik. Peserta didik diberikan penjelasan singkat mengenai definisi minat belajar. Setelah itu peneliti membagikan angket minat belajar matematika (*pre-test*) dan peserta didik mengisi angket tersebut selama 20 menit. Tujuan dari pengisian angket adalah untuk mengetahui gambaran awal minat belajar matematika peserta didik kelas VIII C. Setelah itu peneliti memperkenalkan secara singkat aplikasi *Wordwall* kepada peserta didik serta bagaimana cara penggunaannya.

Pada pertemuan kedua dilakukan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama. Selanjutnya, peserta didik diberi pemaparan materi kekongruenan segitiga. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Perwakilan dari kelompok pertama kemudian maju

ke depan kelas untuk memilih kotak soal pada fitur kuis di aplikasi *Wordwall*. Setelah itu kelompoknya menjawab pertanyaan sesuai dengan soal yang tertera pada kotak soal yang dipilih perwakilan kelompok. Apabila jawaban teman di kelompoknya benar, maka mereka memperoleh 10 poin, apabila jawabannya salah kelompok tersebut mendapatkan 0 poin. Poin akhir setiap kelompok adalah akumulasi dari jumlah soal yang berhasil dijawab kelompok tersebut dengan benar. Hal ini berlaku untuk kelompok berikutnya hingga seluruh kotak soal habis terpilih. Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik kembali diberikan angket minat belajar matematika (*post-test*). Tujuannya adalah untuk mengetahui perubahan minat belajar matematika peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

Hasil dari penelitian dan pengambilan data di lapangan adalah data angket *pre-test* dan *post-test*. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis secara berurutan. Adapun hasil uji kelayakan instrumen, hasil analisis dari uji prasyarat maupun uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Kelayakan Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan menilai sejauh mana setiap butir pernyataan dalam angket minat belajar matematika benar-benar dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur. Hasil analisis pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada angket dari 40 butir pernyataan terdapat 29 butir pernyataan yang valid, sedangkan 11 butir pernyataan (nomor 8, 10, 12, 13, 18, 24, 25, 31, 36, 37, dan 40) tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar butir angket telah sesuai untuk mengukur minat belajar matematika peserta didik. Butir pernyataan yang valid tetap digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid dieliminasi agar hasil penelitian mencerminkan kondisi minat belajar matematika peserta didik secara akurat. Secara keseluruhan, hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang memadai.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi suatu instrumen. Suatu instrumen penelitian yang baik harus valid dan reliabel. Reliabilitas menjamin bahwa instrumen mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.2 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.927. Nilai tersebut melampaui nilai batas 0,60 sehingga instrumen ini dapat dinyatakan reliabel. Artinya, jika instrumen yang sama digunakan kembali pada kelompok responden yang serupa dan dalam kondisi yang relatif sama, hasil yang diperoleh akan tetap stabil. Dengan demikian, instrumen ini memiliki tingkat keandalan yang tinggi dalam mengukur minat belajar matematika peserta didik.

b. Uji Analisis Data

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu melakukan uji normalitas untuk mengetahui kondisi data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *Shapiro-wilk* berbantuan *SPSS Statistic* versi 26. Berdasarkan hasil dari uji normalitas *Shapiro-wilk* pada tabel 4.3 diperoleh nilai *P-value pre-test* sebesar 0,148 sedangkan nilai *P-value post-test* sebesar 0,130. Kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai *sig.* 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data minat belajar matematika sebelum maupun sesudah perlakuan eksperimen tersebar secara normal. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk melanjutkan analisis parametrik, salah satunya uji regresi linear sederhana. Artinya, data penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan tepat.

b) Uji Linearitas

Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (media pembelajaran *Wordwall*) dengan variabel terikat (minat belajar matematika) bersifat linier atau tidak. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.4 dimana nilai *Deviation from Llinearity* sebesar 0,708. Nilai ini lebih besar dari *sig.* 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara penerapan *Wordwall* (X) dan minat belajar matematika (Y). Linearitas merupakan syarat utama dalam analisis regresi linear, sebab regresi linear hanya dapat digunakan jika terdapat hubungan yang lurus antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila kedua variabel tidak linear, maka penggunaan model regresi linear menjadi tidak tepat atau bahkan menghasilkan bias. Dalam penelitian ini, hasil uji linearitas ini menegaskan bahwa semakin baik *Wordwall* diterapkan, semakin meningkat pula minat belajar matematika peserta didik secara proporsional.

c) Uji Heterokedastisitas

Setelah itu dilakukan uji heterokedastisitas untuk melihat apakah terdapat gejala heterokedastisitas dalam data penelitian atau tidak. Bersumber pada tabel 4.5, diperoleh nilai *P-value* sebesar 0,986 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Heterokedastisitas merupakan kondisi ketika varian residual pada model regresi dianggap tidak layak karena variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara konsisten. Namun, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa varian residual bersifat homogen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu bebas dari gejala heterokedastisitas. Kondisi ini memperkuat validitas model regresi linear sederhana yang dipakai dalam penelitian untuk menguji pengaruh *Wordwall* terhadap minat belajar matematika peserta didik.

2) Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat dengan hasil data penelitian berdistribusi normal, linear, dan juga tidak terdapat gejala heterokedastisitas dilanjutkan dengan uji hipotesis regresi linear sederhana untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Berikut penjabaran hasil uji hipotesis.

1. Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII C MTs YPKP Sentani

Uji yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel x terhadap variabel y dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana. Bersumber pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *P-value* sebesar 0.000 yang kurang dari batas signifikansi 0.05 (5%). Hal ini berarti terdapat pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII C MTs YPKP Sentani. Kemudian pada tabel 4.7 diperoleh nilai konstanta sebesar 23,505 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,842. Sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 23,505 + 0,842X$. Nilai konstanta 23,505 berarti apabila penggunaan media pembelajaran *Wordwall* konstan atau tetap maka minat belajar matematika peserta didik bernilai 23,505. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,842 yang bernilai positif menunjukkan bahwa arah hubungannya bernilai positif. Artinya, apabila penggunaan media pembelajaran *Wordwall* meningkat satu (1) satuan, maka minat belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,842. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII C MTs YPKP Sentani.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Baiyeni Amaliah Hasanah, Andang Firmansyah, dan Haris Firmansyah berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik". Hasil penelitian

menunjukkan persentase minat belajar sejarah peserta didik menggunakan media pembelajaran *Wordwall* adalah 93%, sedangkan pada kelas kontrol peserta didik yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* menunjukkan minat belajar yang lebih rendah pada proses pembelajaran sejarah yakni 65%¹⁵.

Berdasarkan indikator minat belajar yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran matematika mampu memberikan pengaruh terhadap minat belajar matematika peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari:

a. Perasaan Senang

Tampilan *Wordwall* yang berwarna, adanya tantangan, serta umpan balik secara langsung membuat peserta didik merasa nyaman dan tidak mudah bosan ketika belajar matematika. Kondisi tersebut mendorong munculnya rasa senang sehingga peserta didik lebih menikmati proses pembelajaran dan memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan belajar hingga selesai.

b. Keterlibatan Peserta Didik

Media *Wordwall* memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi secara langsung melalui aktivitas menjawab kuis, dan berdiskusi dengan teman. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpikir, memberikan respons, serta berinteraksi dengan guru maupun teman sekelas. Semakin tinggi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, semakin besar pula minat mereka untuk mempelajari materi matematika.

c. Ketertarikan

Aplikasi *Wordwall* menyajikan materi matematika dalam bentuk yang lebih bervariasi dan menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Penggunaan gambar, animasi, dan warna serta berbagai jenis permainan edukatif mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

d. Perhatian Peserta Didik

Perhatian peserta didik merupakan kemampuan memusatkan konsentrasi terhadap materi dan aktivitas pembelajaran. Penggunaan *Wordwall* membantu mempertahankan fokus peserta didik karena aktivitas pembelajaran berlangsung secara interaktif dan menuntut respons secara langsung. Fitur penghitung waktu, skor, serta umpan balik instan membuat peserta didik tetap berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan meningkatkannya perhatian terhadap materi yang dipelajari, peserta didik akan lebih mudah memahami konsep-konsep matematika dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran berikutnya.

2. Besar Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII C MTs YPKP Sentani

Langkah berikutnya yaitu menghitung nilai koefisien determinan untuk mengetahui besar pengaruh media *Wordwall* terhadap minat belajar matematika peserta didik. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,492. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,492 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 49,2% terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII C MTs YPKP Sentani. Sedangkan sisanya sebesar 50,8% minat belajar peserta didik kelas VIII C MTs YPKP Sentani dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

¹⁵ Baiyeni Amalia Hasanah *dkk*, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 5 (Oktober 2023) : h.1913

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan di kelas VIII C MTs YPKP Sentani, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Sejalan dengan cara pengambilan keputusan uji regresi apabila nilai $sig. < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai $sig. > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai $sig. 0,000 < 0,05$, Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII C di MTs YPKP Sentani pada materi kekongruenan segitiga, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII C di MTs YPKP.
2. Berdasarkan pada nilai *R Square* pada tabel *Model Summary* sebesar 0,492 yang artinya besaran pengaruh antara media pembelajaran *Wordwall* (variabel X) terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII C MTs YPKP Sentani (variabel Y) adalah sebesar 49,2%.

REFERENSI

- Abraham, Irfan dan Yetti Supriyati. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review". *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (Agustus 2022): h. 2476-2482.
- Alisuf Sabri, "Psikologi Pendidikan", (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 84
- Anggara, Dameis Surya dan Syaeful Anwar. *Modul Statitika Pendidikan*. Cet. I; Tangerang: UNPAM PRESS, 2017.
- Hasanah, Baiyeni Amalia, Andang Firmansyah, and Harris Firmansyah. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 5 (2023): h. 1913-1924.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Cluster Dan Snowball Sampling,". *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): h. 33- 39.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", *Misykat* 3, no. 1 (Juni 2018): h. 171-187.
- Octobe Purba, Yoel, dkk. *Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan*. Cet. I; Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Okta Nadia, Deni, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 8, no. 2 (Desember 2022): h. 1924-1933.
- Prasetyo Bambang, Lina Miftahul Jannah, hal. 59.
- Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika". *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 2 (Oktober 2013): h. 1-10.
- Ritonga, Rahmilawati, dkk. "Dampak Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no. 6 (Juni 2025): h. 11237-11243.
- Rukminingsih dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindak Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.

Sari, Dwi Novita dan Dian Armanto. "Matematika Dalam Filsafat Pendidikan". *AXIOM (Jurnal Pendidikan dan Matematika)* 10, no. 2 (Desember 2021): h. 202-209.

Sholihah, Siti Mar'atush dkk. "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linear Berganda". *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)* 2, no. 2 (2023)

Sholihah, Siti Mar'atush dkk. "Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linear Berganda". *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)* 2, no. 2 (2023).